



Sosialisasi Manajemen Budidaya Tanaman Jagung Untuk Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Produksi Panen

¹Masrizal, ²Devi Edriani, ³Hamidah Rahim

¹Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK

²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK

³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia YPTK

¹masrizalrizal0@gmail.com, ²deviedriani27@gmail.com*, ³hamidahrahim@upiyptk.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide socialization to the corn farmer community in maximizing corn cultivation in Padang Pariaman Regency, especially corn farmers in the Sungai Sariak village who are still having problems in the management of corn cultivation. Obstacles faced by farmers are the quality of corn yields, which are not dense, and not large in size, and the quantity of corn that yields is still small. In addition, the Principal of Junior High School 40 Padang at the same time also wanted to cultivate this corn on his school's plantation. It also requires good knowledge of the junior high school students to learn corn entrepreneurship from an early age and improve their numeracy through gardening. Cultivation of corn plants in order to increase the quantity and quality of the farmers' crop yields by increasing the area of the plant media, selecting superior varieties, maintaining plants, providing sufficient fertilizer, and adjusting the ideal spacing. The service method carried out is in the form of socialization with the stages divided into 4 (four) stages, namely the preparation stage, implementation stage, program evaluation stage, and reporting stage. The result of the socialization activity is an increase in knowledge and skills that are getting better in managing this corn cultivation, namely the average increase is 50%.

Keywords: Socialization, Community Service, Management, Cultivation, Corn.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada komunitas petani jagung dalam pemaksimalan budidaya tanaman jagung di Kabupaten Padang Pariaman, khususnya petani jagung di kenagarian Sungai Sariak yang masih terkendala dalam manajemen budidaya tanaman jagung. Kendala yang dihadapi petani seperti kualitas hasil jagung yang butiran jagungnya tidak padat, tidak rapat dan tidak berukuran besar, serta kuantitas jagung yang hasilnya masih sedikit. Selain itu, Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 40 Padang saat waktu yang bersamaan juga menginginkan budidaya jagung ini di perkebunan sekolahnya. Hal ini juga diperlukan pengetahuan yang baik kepada siswa SMP tersebut untuk belajar sejak dini berwirausaha jagung dan meningkatkan numerasi mereka melalui berkebun. Budidaya tanaman jagung agar dapat meningkat kuantitas dan kualitas hasil produksi panen petani ini dengan cara meningkatkan luas media tanaman, pemilihan variatas unggul, pemeliharaan tanaman, menyediakan pupuk yang cukup, serta mengatur jarak tanam yang ideal. Metode pengabdian yang dilakukan adalah berbentuk sosialiasi dengan tahapannya dibagi kedalam 4 (empat) tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi program, dan tahap pelaporan. Hasil dari kegiatan sosialisasi adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang semakin membaik dalam memajemen budidaya jagung ini, yaitu rerata peningkatannya sebesar 50%.

Kata kunci: Sosialisasi, Pengabdian Masyarakat, Manajemen, Budidaya, Jagung.

© 2022 JLARI

1. Pendahuluan

Jagung merupakan salah satu komoditas pangan yang mempunyai peranan strategis dalam perekonomian nasional. Kedudukan sebagai sumber pangan utama mempunyai peluang besar yang tidak hanya digunakan sebagai bahan pangan (*food*), tetapi juga digunakan sebagai bahan pakan (*feed*), dan bahkan sudah mulai digunakan sebagai industri bahan bakar alternatif (*Biofuel*). Kebutuhan ini akan selalu meningkat [1].

Pembudidayaan tanaman jagung di Kabupaten Padang Pariaman, khususnya petani jagung di kenagarian Sungai Sariak masih terkendala dalam manajemen budidaya tanaman jagung. Kendala yang dihadapi petani seperti kualitas hasil jagung yang butiran jagungnya tidak padat, tidak rapat dan tidak berukuran besar, serta kuantitas jagung yang hasilnya masih sedikit. Selain itu, Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 40 Padang menginginkan budidaya jagung ini di kebun sekolahnya. Hal ini juga diperlukan pengetahuan yang baik kepada siswa SMP tersebut sejak dini dan meningkatkan numerasi mereka melalui berkebun. Budidaya tanaman jagung agar dapat meningkat kuantitas dan kualitas hasil produksi panen petani ini dengan cara meningkatkan luas media tanaman, pemilihan variatas unggul, pemeliharaan tanaman, menyediakan pupuk yang cukup, serta mengatur jarak tanam yang ideal [2].

Manajemen media tanam atau lahan yang digunakan untuk menanam harus diolah sesuai dengan kebutuhan akan jenis tanaman, misalnya manajemen pengendalian unsur hara, PH tanah, Kadar air, perlunya pengemburan lahan yang digunakan sebagai media tanaman, serta memperluas media tanam [3].

Selanjutnya penggunaan varietas unggul (baik hibrida maupun komposit) mempunyai peranan penting dalam upaya peningkatan produktivas jagung. Memilih varietas hendaknya melihat deskripsi varietas, terutama potensi hasilnya, ketahanannya terhadap hama atau penyakit, ketahanannya terhadap kekeringan, tanah masam, umur tanaman, warna biji dan disenangi baik petani maupun pedagang. Pemilihan bibit dan varietas menjadi faktor penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman jagung.

Benih biasanya didapatkan dari tanaman indukan yang memang telah teruji tahan penyakit dan berkualitas baik [4].

Dalam budidaya tanaman jagung, pemupukan juga menjadi faktor berikutnya yang sangat menentukan akan berhasil tidaknya usaha tani tanaman jagung tersebut. Hal ini disebabkan oleh kondisi kesuburan lahan pertanian yang tidak mampu menyediakan unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Dalam proses pertumbuhan dan produksi tanaman jagung membutuhkan unsur hara yang cukup agar bisa berproduksi optimal. Keterbatasan unsur hara yang tersedia pada lahan pertanian harus diupayakan jalan keluarnya agar kebutuhan akan nutrisi bagi tanaman dapat terpenuhi. Karenanya perlu dilakukan upaya pemenuhan unsur hara tersebut dengan melakukan pemupukan [5].

Manajemen pemeliharaan tanaman jagung juga sangat penting untuk diperhatikan. Berbagai tindakan yang dapat mengurangi serangan penyakit atau pun hama, serta menjauhkan tanaman jagung dari berbagai macam gangguan harus dilakukan agar pertumbuhan tanaman tidak terhambat tumbuh dan berkembangnya. Pemeliharaan yang baik akan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi tanaman jagung [1],[2].

Jarak tanam jagung dapat mempengaruhi besar kecilnya buah yang dihasilkan karena disebabkan oleh ruang angin yang sempit dan tidak mekarnya pucuk, sehingga berakibat terhadap buah yang tidak maksimal yang berakibat kuantitas dan kualitas buah pun tidak maksimal. [6].

2. Metode Kegiatan

Metodologi pengabdian yang dilaksanakan dalam program ini adalah berbentuk sosialisasi. Berikut ini tahapan sosialisasi manajemen budidaya tanaman jagung untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi panen jagung yang dibagi kedalam 4 (empat) tahapan, yaitu ;

1. Tahap Persiapan

Pada fase persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Survei, tim PKM melakukan survei lokasi mitra untuk mengetahui dan

mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mitra.

- b. Pembentukan tim PKM, pembentukan tim disesuaikan dengan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra.
- c. Pengajuan dan pembuatan proposal yang berisikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra ke LPPM perguruan tinggi.
- d. Koordinasi tim dan mitra, perencanaan pelaksanaan program PKM secara konseptual berdasarkan proposal yang telah diajukan. Penyusunan jadwal dan perihal terkait dengan prosedur kegiatan, dan penerbitan surat tugas panitia kegiatan.
- e. Persiapan alat dan bahan sosialisasi meliputi penyusunan instrumen, dan mendesain sosialisasi sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Sosisalisasi manajemen budidaya untuk meningkatkan kualitas dan kuatitas produksi panen tanaman jagung dilaksanakan melalui pemaparan materi yang dilakukan secara langsung dan daring terbuka melalui G-Meet.

3. Evaluasi Program

Dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Indikator keberhasilan program dari pelaksanaan kegiatan ini terlihat dari bertambahnya pengetahuan dan pemahaman mitra dalam penerapan manajemen budidaya tanaman jagung, sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi panen jagung. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dengan melakukan observasi. Secara umum, evaluasi dalam kegiatan sosialisasi ini memiliki dua tujuan utama, yakni untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen budidaya tanaman dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produksi panen.

4. Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi.

Adapun tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi

permasalahan mitra dapat dilihat sebagai berikut :

a. Permasalahan

- Minimnya pengetahuan mitra mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen media tanaman
- Minimnya pengetahuan mitra mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen pemupukan tanaman
- Minimnya pengetahuan mitra mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen variatas unggul (bibit unggul).
- Minimnya pengetahuan mitra mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen pemeliharaan tanaman
- Minimnya pengetahuan mitra mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen jarak tanam yang ideal.

b. Solusi

- Sosialisasi dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan manajemen media tanaman bagi siswa dan petani jagung
- Sosialisasi dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan manajemen pemupukan tanaman bagi siswa dan petani jagung
- Sosialisasi dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan manajemen variatas unggul (bibit unggul) bagi siswa dan petani tanaman jagung
- Sosialisasi dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana langkah- langkah dalam menerapkan manajemen pemeliharaan tanaman bagi siswa dan petani tanaman jagung
- Sosialisasi dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan manajemen jarak tanam yang ideal.

c. Hasil Pelaksanaan

- Meningkatkan kesadaran mitra agar segera memahami mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen media tanaman
- Meningkatkan kesadaran mitra agar segera memahami mengenai langkah-langkah

dalam menerapkan manajemen pemupukan tanaman

- Meningkatkan kesadaran mitra agar segera memahami mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen variatas unggul (bibit unggul)
- Meningkatkan kesadaran mitra agar segera memahami mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen pemeliharaan tanaman
- Meningkatkan kesadaran mitra agar segera memahami mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen jarak tanam yang ideal

Metode Pendekatan

1. Sosialisasi Lapangan dan Daring

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi, sosialisasi manajemen budidaya yang baik dan benar kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu penerapan manajemen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi panen. Materi sosialisasi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam proses manajemen budidaya tanaman jagung.

2. Diskusi antar mitra

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi sosialisasi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja, melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

3. Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menjadi peserta sosialisasi berupa: penerima teori, konsep, diskusi, tanya

jawab, serta hal-hal lain yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung.

2. Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu, sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatannya. Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.

Budidaya tanaman jagung adalah semua usaha yang dilakukan untuk memelihara tanaman jagung agar dapat tumbuh dan berkembang sehingga produksi panen dapat ditingkatkan. Pengertian tersebut menitik beratkan peran dalam produksi dan meningkatkan produktivitas hasil panen khususnya tanaman jagung yang bertujuan untuk mencari keuntungan.

Sektor pertanian adalah salah satu sektor sandaran hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia sehingga sektor pertanian diharapkan menjadi basis pertumbuhan ekonomi dimasa yang akan datang. Jagung (*Zea Mays Saccharata*) merupakan komoditas tanaman pangan yang memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, jagung termasuk dalam tanaman *serealia* atau biji-bijian yang dapat hidup pada iklim tropis maupun subtropis, jagung dapat digunakan sebagai bahan pangan (*food*), bahan pakan (*feed*), bahan industry, bahan bakar alternatif (*Biofuel*).

Dengan strategis dan beragamnya produk turunan dari jagung dimasa kini dan masa yang akan datang perlunya pembudidayaan tanaman jagung agar kuantitas dan kualitas hasil produksi panen dapat ditingkatkan, yaitu dengan cara memilih variatas unggulan (bibit unggul), memperbaiki media tanaman (lahan yang digunakan), mengatur jarak tanam yang ideal, menyediakan nutrisi (pupuk) yang cukup serta pelestarian (pemeliharaan) pasca tanam. Hal tersebut diatas

perlu sosialisasi manajemen budidaya tanaman jagung untuk meningkatkan produksi panen.

Aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan dalam sosialisasi manajemen budidaya tanaman jagung untuk meningkatkan produksi panen [7] sebagai berikut:

1. Sosialisasi manajemen budidaya dalam memilih Varietas unggul (bibit unggul) tanaman jagung.
2. Sosialisasi manajemen budidaya dalam mengolah serta memperbaiki media tanaman (lahan yang digunakan) untuk tanaman jagung.
3. Sosialisasi manajemen budidaya dalam mengatur jarak tanam yang ideal untuk tanaman jagung.
4. Sosialisasi manajemen budidaya dalam menyediakan pupuk (nutrisi) yang lengkap untuk tanaman jagung.
5. Sosialisasi manajemen budidaya dalam pelestarian (pemeliharaan) pasca tanam pada tanaman jagung

A. Sosialisasi Manajemen Budidaya Dalam Memilih Varietas Unggul (Bibit Unggul) Tanaman Jagung.

Perlunya disosialisasikan manajemen budidaya tanaman jagung yang berkaitan dengan pemilihan varietas unggul, penggunaan varietas unggul (baik hibrida maupun komposit) mempunyai peranan penting dalam upaya peningkatan produksi panen jagung. Perlu diperhatikan varietas dengan berbagai macam keunggulan yang dimilikinya sebagai berikut :

- a) Potensi hasil panen yang maksimal
- b) Ketahanannya terhadap hama atau penyakit
- c) Ketahanannya terhadap kekeringan/air
- d) Ketahanan terhadap asam tanah
- e) Umur tanaman relatif singkat
- f) Cita rasa buah yang baik

B. Sosialisasi Manajemen Budidaya Dalam Hal pengolahan Serta Memperbaiki Media Tanaman (Lahan Yang Digunakan) Untuk Tanaman Jagung.

Sosialisasi manajemen budidaya dalam hal pengolahan serta memperbaiki media tanaman (tanah) yang digunakan untuk tanaman jagung. Media tanam yang cocok dan baik

dibutuhkan oleh tanaman jagung dapat kita siapkan agar tanaman jagung dapat tumbuh dan berkembang sehingga produksi panen dapat ditingkatkan. Media tanam atau lahan yang digunakan untuk menanam harus diolah sesuai dengan kebutuhan akan tanaman jagung misalnya [8] sebagai berikut :

- a) Pengendalian unsur hara dengan pemberian pupuk pupuk dasar (organic) yang sesuai dengan dosis tanaman jagung
- b) Menetralisir PH tanah dengan cara memberikan kapur Super Dolomit secukupnya
- c) Kadar air/tingkat kelembaban media tanam yang sesuai dengan tanaman jagung.
- d) serta penggemburan lahan yang digunakan sebagai media tanam untuk tanaman jagung

C. Sosialisasi Manajemen Budidaya Dalam Mengatur Jarak Tanam Yang Ideal Untuk Tanaman Jagung.

Mensosialisasikan manajemen budidaya dalam mengatur jarak tanam untuk tanaman jagung yang ideal. Jarak tanam dapat mempengaruhi besar kecilnya buah yang dihasilkan karena disebabkan oleh ruang angin yang sempit dan tidak mekarnya pucuk sehingga berakibat terhadap buah yang tidak maksimal [[9],[10]]. Jarak tanam yang ideal sehingga dapat meningkatkan hasil produksi panen tanaman jagung adalah sebagai berikut :

- a) Jarak tanam antar baris sejauh 70cm
- b) Jarak tanam antar tanaman 20cm

Dengan jarak tanam yang ideal maka dapat diharapkan agar hasil produksi panen tercapai secara maksimal mungkin.

D. Sosialisasi Manajemen Budidaya Dalam Menyediakan Pupuk (Nutrisi) Yang Lengkap Untuk Tanaman Jagung.

Sosialisasi manajemen budidaya dalam penyediaan pupuk (nutrisi) yang lengkap untuk tanaman jagung. Dalam budidaya tanaman jagung pemupukan menjadi salah faktor yang sangat menentukan akan berhasil tidaknya usaha tanaman jagung. Hal ini disebabkan oleh kondisi kesuburan lahan tanam yang tidak mampu menyediakan unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman jagung. Dalam proses pertumbuhan

dan produksi tanaman jagung membutuhkan unsur hara yang cukup agar bisa berproduksi optimal. Keterbatasan unsur hara yang tersedia pada media tanam harus diupayakan jalan keluarnya agar kebutuhan akan nutrisi bagi tanaman jagung dapat terpenuhi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pemenuhan unsur hara melalui pemupukan. Pupuk yang digunakan untuk tanaman jagung adalah NPK MUTIARA, PHONSKA, UREA, dan ORGANIK. Aturan Pemberian Pupuk Tanaman Jagung (Dosis Pupuk) tanaman pada umur 10 hari sbb :

- NPK mutiara 5 gram
- PHONSKA 5 gram
- Urea 5 gram

Aturan Pemberian Pupuk Tanaman Jagung (Dosis Pupuk) tanaman pada umur 35 hari sbb :

- NPK Mutiara 10 gram
- PHONSKA 10 gram
- UREA 10 gram

Aturan Pemberian Pupuk Tanaman Jagung (Dosis Pupuk) tanaman pada umur 60 hari sbb :

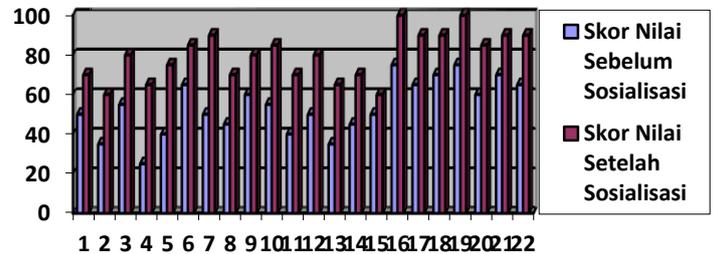
- NPK Mutiara 10 gram
- PHONSKA 10 gram
- UREA tidak dipakai setelah umur 60 hari

E. Sosialisasi Manajemen Budidaya Dalam Pelestarian (Pemeliharaan) Pasca Tanam Pada Tanaman Jagung.

Sosialisasi manajemen budidaya dalam pelestarian (pemeliharaan) pasca tanam pada tanaman jagung dapat meningkatkan hasil produksi panen. Pemeliharaan tanaman jagung dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Pengendalian gulma tanaman dengan cara pemberian pestisida selektif
- b. Mengurangi serangan penyakit atau hama dengan cara menyemprotkan pestisida yang sesuai dengan tingkat serangan hama penyakit tanaman jagung.
- c. Jauhkan dari banjir/air/irigasi yang memadai dengan jalan menjaga tetap tanaman jagung dalam kondisi media tanam kering.
- d. Menjaga tanaman dari binatang ternak yang memakan tanaman jagung

F. DESKRIPSI HASIL UJI / SKOR PENGETAHUAN SEBELUM DAN SESUDAH KEGIATAN



gambar 1 Hasil Analisis Kuisisioner

Product	Responden	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
N Valid	22	22	22
Missing	0	0	0
Rerata		54	81
Minimum		25	60
Maksimum		75	100

Gambar 2 Output Statistik Nilai Pre-Test dan Post-Test

Responden Peserta terdiri dari 15 orang siswa SMP N 40 Padang dan 7 orang perwakilan komunitas petani jagung di Kab. Padang Pariaman. Dari hasil analisis statistik di atas, menunjukkan adanya peningkatan rerata nilai pre-test dan post-test seluruh peserta dari 54 menjadi 81 atau senilai 50%. Hal ini berarti terdapat peningkatan pengetahuan peserta kegiatan tentang budidaya jagung setelah diberikan sosialisasi oleh Tim PKM. Seluruh peserta yang mengikuti kegiatan dapat memperoleh manfaat dengan memperbaiki jawaban mereka. Sebelumnya tidak ada peserta yang memberikan 100% jawaban benar, namun setelah pengadaan sosialisasi dengan pemaparan power point, modul panduan yang diberikan, serta adanya diskusi tanya jawab, maka terdapat 5 dari 22 peserta yang mampu memperoleh nilai maksimal 100. 5 peserta yang memperoleh nilai skor maksimum ini berasal dari perwakilan komunitas petani jagung.

SIMPULAN

Pembudidayaan tanaman jagung di Kabupaten Padang Pariaman, khususnya petani jagung di kenagarian Sungai Sariak masih terkendala dalam manajemen budidaya tanaman jagung yang masih sifat tradisional. Selain itu, disaat yang bersamaan secara kebetulan, Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 40 Padang menginginkan budidaya jagung ini di kebun sekolahnya. Hal ini juga diperlukan pengetahuan yang baik kepada siswa SMP tersebut untuk belajar dan meningkatkan numerasi siswa melalui berkebun ini. Budidaya tanaman jagung agar dapat meningkat kuantitas dan kualitas hasil produksi panen petani ini dengan cara meningkatkan luas media tanaman, pemilihan varietas unggul, pemeliharaan tanaman, menyediakan pupuk yang cukup, serta mengatur jarak tanam yang ideal. Melihat permasalahan yang ada, maka program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mencoba memberikan edukasi atau solusi khususnya kepada petani jagung di kabupaten Padang Pariaman Program PKM ini bertujuan untuk edukasi mengenai manajemen budidaya jagung yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya.

SARAN

Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut dalam upaya menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih ke berbagai pihak. PKM ini tidak akan berjalan tanpa dukungan baik dari kampus kami yaitu Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, tim PKM dan mitra kami yaitu kepala sekolah SMP Negeri 40 Padang dan Komunitas Petani Jagung Kabupaten Padang Pariaman

Daftar Rujukan

- [1] Wartapa, A., Slamet, M., Ariwibowo, K., & Hartati, S. (2020). TEKNIK BUDIDAYA JAGUNG (*Zea Mayz L*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 26(2).
- [2] Ekowati, D., dan M. Nasir. 2011. Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Varietas Bisi-2 pada Pasir Reject dan Pasir Asli di Pantai Trisik Kulonprogo. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*.
- [3] Cybex pertanian.2019. Pengolahan tanah tanaman jagung [Online] (Updated 25 november 2019), Tersedia di <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83576/PENGOLAHAN-TANAH-TANAMAN-JAGUNG/> [Accessed 27 Februari 2022).
- [4] Ermanita, Yusnida B dan Firdaus L. N., 2004; *Pertumbuhan Vegetatif Dua Varietas Jagung pada Tanah Gambut yang Diberi Limbah Pulp dan Paper*. Jurnal Biogenesis.
- [5] Syafruddin, S. (2015). Manajemen Pemupukan Nitrogen Pada Tanaman Jagung.
- [6] <https://dispertan.bantenprov.go.id/lama/read/artikel/959/Jajar-Legowo-pada-Jagung.html>
- [7] Adisarwanto, T. dan Yustina E.W. 2002. *Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- [8] Adrinal, A. Saidi, dan Gusmini. 2012. Perbaikan Sifat Fisika-Kimia Tanah Psamment dengan Pemulsaan Organik dan Olah Tanah Konservasi pada Budidaya Jagung.
- [9] A. W. B. Amin, Kuswanto, and A. Soegianto, "Respon Lima Varietas Jagung (*Zea mays L.*) Pada Aplikasi Pyraclostrobin," *J. Produksi Tanam.*, vol. 1, no. 1, pp. 80–86, 2013.
- [10] R. A. Laksono, N. W. Saputro, and M. Syafi'i, "Respon pertumbuhan dan hasil beberapa varietas jagung manis (*Zea mays Saccharata sturt. L*) akibat takaran bokashi pada sistem Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di kabupaten Karawang," *Kultivasi*, vol. 17, no. 1, pp. 608–616, 2018, doi: 10.24198/kultivasi.v17i1.16079.